

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan ternyata perbandingan konsentrasi dengan asam sulfat memberikan pengaruh terhadap *interfacial instability* berupa:

- Semakin tinggi konsentrasi asam nitrat dibandingkan dengan asam sulfat maka ukuran *finger* yang terbentuk semakin besar
- Pada proses pembentukan *viscous finger* laju reaksi berjalan lebih lambat dibandingkan dengan laju difusi
- Semakin tinggi konsentrasi asam sulfat laju reaksi berjalan lebih cepat, selain itu semakin tinggi konsentrasi asam sulfat maka akan semakin reaktif
- Pada konsentrasi asam sulfat yang tinggi reaksi berlangsung di daerah tepi atau pada sisi luar daerah difusi, sedangkan pada konsentrasi asam sulfat yang rendah reaksi berlangsung di daerah dalam *viscous finger* atau sisi dalam daerah difusi
- Semakin tinggi konsentrasi asam sulfat maka reaksi semakin reaktif dimana proses difusi berlangsung ke arah keluar dan ke dalam *viscous finger*. Ini ditunjukkan semakin besarnya nilai jari-jari terluar reaksi (r_0) dan jari-jari terdalam reaksi (r_i)

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai proses difusi yang lebih dominan antara gliserol dengan campuran asam nitrat dan asam sulfat sehingga dapat diketahui letak reaksi yang paling tepat
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai karakteristik pembakaran dari nitrogliserin yang terbentuk dengan menggunakan penelitian droplet